

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses memahami (*Verstehen*) pertanian organik oleh petani di PPO Santiago dilakukan karena pertanian organik dianggap baru bagi petani tersebut walaupun sebenarnya sebelum bertani secara non-organik, petani-petani di Sariak Alahan Tigo bertani secara alami sejak zaman dahulu. Proses memahami yang dilakukan oleh petani-petani di PPO Santiago dilakukan dengan mengikuti sekolah lapangan, penyuluhan-penyuluhan, sosialisasi, hingga ada yang mencobakan sendiri terlebih dahulu karena melihat petani lain berhasil dalam pertanian organik ini.
2. Setelah memahami apa pertanian organik, maka para petani di PPO Santiago mempraktekan dan mulai menghayati pertanian organik tersebut. *Erlebenis* atau penghayatan petani berbeda satu sama lain, ada yang menghayati pertanian organik sebagai ideologi untuk memandirikan petani, ada yang menghayati pertanian organik sebagai ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan adapula yang menghayati pertanian organik sebagai upaya penyelamatan lingkungan yang telah rusak oleh pertanian non-organik.

3. Setelah memahami dan menghayati pertanian organik, petani-petani di PPO Santiago mengungkapkan pemahaman yang telah dihayatannya dengan tetap bertani organik, dan ada yang mengikuti konsorsium untuk pemberdayaan masyarakat agar beralih ke organik di daerah lain.

4.2 Saran

Setelah mengetahui bagaimana kesuksesan PPO Santiago dalam mengembangkan pertanian organik dan bagaimana sebenarnya cara petani dari memahami, menghayati hingga mengungkapkan pertanian organik ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan antara lain :

1. Setelah apa yang sudah PPO Santiago capai dalam pengembangan pertanian organik, diharapkan agar capaian-capaian tersebut dapat ditingkatkan dan disebarluaskan kepada kelompok tani di daerah lain dan tidak meninggalkan apa yang telah PPO Santiago capai pada saat ini.
2. Melihat masih belum berkembangnya pertanian organik di beberapa daerah, peneliti menyarankan agar kelompok tani lain dapat mempertimbangkan bagaimana kiat-kiat sukses PPO Santiago dalam mengembangkan pertanian organik.
3. Pemerintah agar terus menjalankan program-program pengembangan pertanian organik di Sumatera Barat agar kesuksesan yang dicapai oleh PPO Santiago dapat diaplikasikan oleh kelompok tani yang lain.